

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dipilihnya penelitian kualitatif ini didasarkan pada permasalahan yang dikaji mengenai “Pertunjukan Celempungan pada Acara *Ruwatan* Bumi di Kampung Adat Banceuy”. Penelitian ini membutuhkan sejumlah data di lapangan sehingga memungkinkan peneliti mendapatkan suatu gambaran dan memahami makna dari narasumber mengenai Pertunjukan Celempungan pada Acara *Ruwatan* Bumi di Kampung Adat Banceuy. Penelitian kualitatif dirasa pantas digunakan dalam penelitian ini dan kajian yang hendak dicapai oleh peneliti. Penelitian ini mengkaji fenomena disuatu masyarakat secara langsung kemudian dianalisis secara langsung berdasarkan teori yang berlaku, sehingga data penelitian ini tidak dituangkan dalam bentuk angka-angka atau angka statistik melainkan tetap dalam bentuk kualitatif.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Creswell (2010) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara menyeluruh mulai dari tema-tema khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data. Dalam penelitian ini peneliti terlibat dalam situasi fenomena yang diteliti.

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif tentu mempunyai alasan tersendiri bagi peneliti, yaitu pertama, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini membutuhkan sejumlah data di lapangan yang informasinya bersifat aktual, maksudnya kita dapat melihat suatu kejadian nyata Pertunjukan Celempungan pada Acara *Ruwatan* Bumi di Kampung Adat Banceuy. Selain itu, bersifat faktual berarti nyata karena informasi yang didapatkan langsung dari sumber partisipan penelitiannya. Kedua, penelitian ini tidak menguji hipotesis

tetapi berusaha untuk memperoleh gambaran secara nyata masalah penelitian yang mengkaji tentang Pertunjukan Celempungan pada Upacara *Ruwatan* Bumi di Kampung Adat Banceuy. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus merupakan salah satu metode kualitatif. Creswell (2010) mengatakan studi kasus merupakan strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.

Berdasarkan pengertian yang telah diuraikan maka studi kasus pada penelitian ini adalah jenis metode kualitatif dimana peneliti menyelidiki suatu program, peristiwa, proses, dan sekelompok individu. Dengan begitu, peneliti harus mengumpulkan informasi berdasarkan waktu yang telah ditentukan. Peneliti memilih metode ini tentunya memiliki alasan tersendiri, yaitu menggambarkan dan menggali secara mendalam mengenai Pertunjukan Celempungan pada Acara *Ruwatan* Bumi di Kampung Adat Banceuy.

3.2 Narasumber dan Tempat Penelitian

3.2.1 Narasumber

Narasumber dalam penelitian ini adalah Wa Amar dan kang Zeni. Mereka diperlukan untuk memberikan informasi yang akurat terkait dengan data yang dibutuhkan saat dilapangan. Wa Amar dipilih sebagai narasumber karena beliau merupakan tokoh pelaku seni dan juga pengrajin alat musik celempung yang dituakan oleh masyarakat kampung adat Banceuy, dan juga memiliki pengetahuan terkait data yang hendak di kumpulkan oleh peneliti. Kemudian narasumber kedua adalah kang Zeni beliau menjadi tokoh generasi muda yang aktif berkesenian dan juga memiliki informasi yang dibutuhkan peneliti.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini berlangsung atau berlokasi di Kampung Adat Banceuy kelurahan Ciater Kabupaten Subang. Daerah ini terletak di ujung kelurahan Ciater, tidak terlalu sulit dijangkau karena akses jalan yang dilaluipun sudah memadai.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan permasalahan mengenai Pertunjukan Celempong pada Acara *Ruwatan* Bumi di Kampung Adat Banceuy, Penelitian ini menginginkan adanya gambaran mengenai bagaimana pertunjukan, komposisi serta fungsi musik celempong pada acara *ruwatan* bumi yang dilakukan di kampung adat Banceuy.

a) Observasi

Observasi yang dilakukan oleh peneliti berlangsung selama satu bulan untuk dapat melakukan pengecekan lokasi dan sasaran penelitian, sehingga peneliti bisa mendapatkan informasi serta melakukan wawancara guna mendapat sejumlah data yang diperlukan mengenai pertunjukan Celempong pada Acara *Ruwatan* Bumi di Kampung Adat Banceuy.

b) Wawancara

Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan informasi-informasi mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan topik penelitian. Wawancara dilakukan secara langsung/ tatap muka bertempat di kediaman narasumber dengan cara terstruktur dan komunikatif yaitu memberikan pertanyaan baik tertulis maupun lisan kepada narasumber yang telah ditentukan untuk memperoleh data yang di perlukan.

c) Studi Literatur

Dalam mengkaji data yang dibutuhkan peneliti melakukan pencarian berupa teori, pengertian, dan uraian-uraian yang dikemukakan oleh para ahli atau penulis untuk dijadikan landasan teoritis khususnya materi-materi yang sejalan dengan masalah yang hendak dikaji oleh peneliti. Dimana buku-buku yang dipelajari tersebut disesuaikan dengan teori yang dipakai dan konsep-konsep sesuai dengan masalah penelitian. Begitupun jurnal menjadikan salah satu literatur peneliti untuk mencari suatu penelitian yang terdahulu yang relevan dengan masalah penelitian.

d) Validitas Data

Teknik yang digunakan peneliti untuk mengecek keabsahan data atau validitas data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik Triangulasi. Teknik Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber

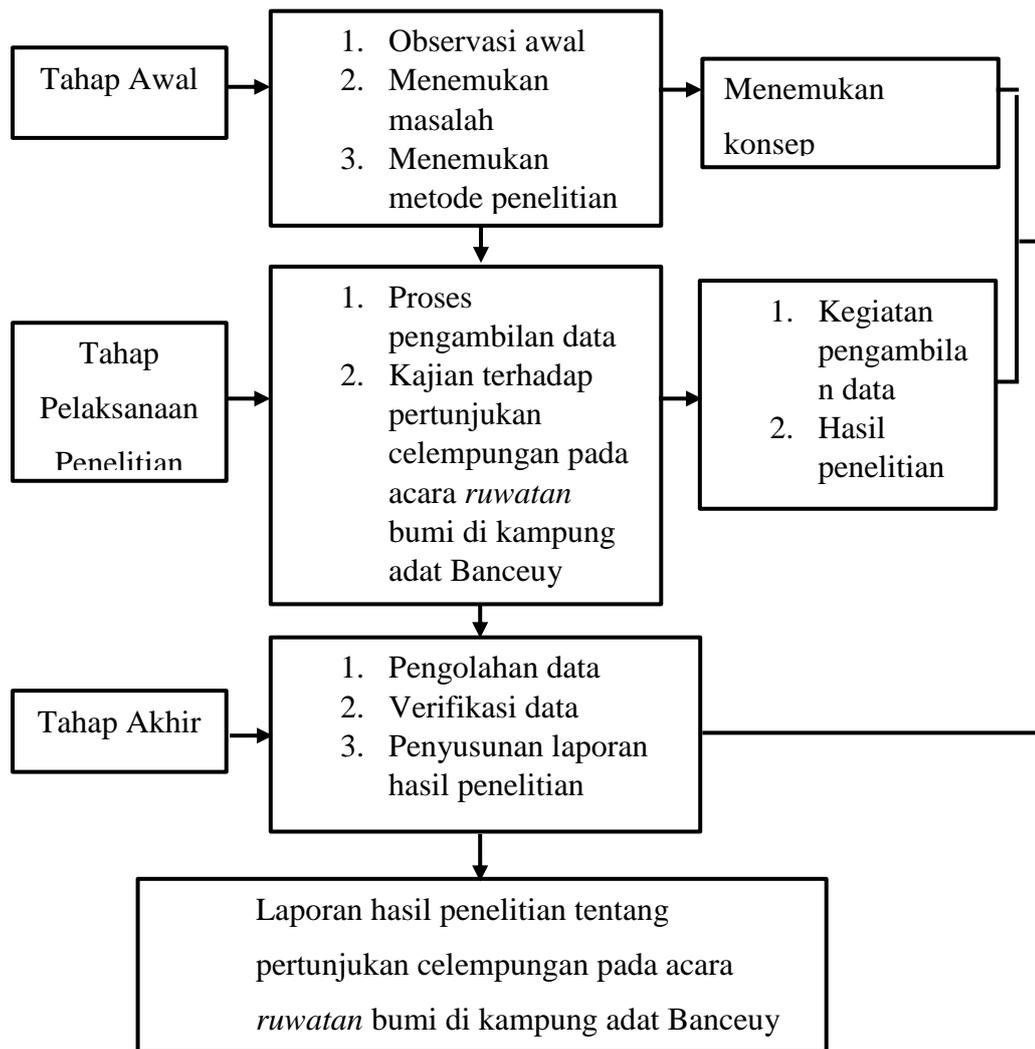
yaitu dengan mewawancarai 2 tokoh seni yaitu A Zeni dan Wa Amar sebagai narasumber yang mengetahui tentang celempong di kampung adat Banceuy.

3.4 Analisis Data

Data yang telah didapat dari hasil observasi, wawancara, studi dokumentasi dan studi pustaka, kemudian disusun secara terstruktur untuk penulisan serta didapatkan acuan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam mengklasifikasikan data-data kualitatif diperlukan analisis data. Analisis yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a) Data reduction (Reduksi Data) digunakan peneliti untuk menggolongkan data-data yang dianggap penting atau memilah dan memilih data terkait dengan tujuan penelitian. Setelah data terkumpul yang diperoleh peneliti dilapangan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu, Pertunjukan Celempong pada Acara *Ruwatan* Bumi di Kampung Adat Banceuy, maka peneliti melakukan reduksi data dengan menggolongkan serta memfokuskan hal-hal yang penting yang kemudian akan dirangkum hingga menghasilkan sebuah data yang di perlukan.
- b) Data Display (Penyajian Data) Penyajian data dilakukan setelah peneliti mereduksi data yang diperoleh dari pengumpulan data dilapangan. Peneliti menyajikan data untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya dengan berdasarkan apa yang telah dipahami. Penyajian data yang dilakukan peneliti lebih banyak dituangkan dalam bentuk uraian singkat atau narasi.
- c) Conclusion drawing/verification, Langkah yang terakhir yang dilakukan peneliti di lapangan adalah verifikasi, bermaksud untuk mencari makna berdasarkan informasi-informasi yang telah diperoleh atau dikumpulkan mengenai kesenian celempong dalam acara *ruwatan* bumi di kampung adat banceuy, agar mencapai suatu kesimpulan yang baik, kesimpulan tersebut senantiasa sudah diverifikasi kepada informan selama penelitian berlangsung.



Bagan 3. 1 Metode Penelitian
(Oleh Linda Deliana Alvionita, 2022)